

DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA

ROAD CONSTRUCTION CONDITIONS TO IMPROVE THE ECONOMY OF VILLAGE COMMUNITIES

Rika Andriati Sukma Dewi^{1*}, Deni Irawan², Moh. Samsul Rijal³, Aji Nasrul Fiddin³

¹Jurusan Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram

²Koalisi Rakyat untuk Kedaulatan Pangan

³Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Lombok Tengah

**Email Penulis Korespondensi: rika@unram.ac.id*

ABSTRAK

Pembangunan infrastruktur jalan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama di wilayah pedesaan, dengan meningkatkan aksesibilitas, mobilitas, dan distribusi barang serta jasa. Penelitian ini mengkaji kondisi infrastruktur jalan pedesaan saat ini dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang utama untuk meningkatkan jaringan jalan guna mendukung pembangunan pedesaan yang berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memahami dampak pembangunan jalan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat desa. Data dikumpulkan melalui survei kuantitatif kepada masyarakat desa sebanyak 50 responden, pelaku usaha lokal sebanyak 20 responden, dan pengguna jalan sebanyak 50 orang terkait dampak ekonomi yang dirasakan setelah pembangunan jalan. Selain itu, data primer juga didapatkan melalui wawancara mendalam dengan pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan pengusaha lokal untuk mendapatkan wawasan kualitatif mengenai perubahan ekonomi dan sosial yang terjadi. Analisis tematik dilakukan untuk mengungkap pola persepsi masyarakat terkait manfaat infrastruktur jalan di desa Montong Ajan di Kecamatan Praya. Pembangunan jalan di Desa Montong Ajan berhasil meningkatkan aksesibilitas dan mendukung perekonomian lokal, terbukti dari peningkatan harga komoditas pertanian, distribusi hasil tani yang lebih mudah, dan biaya transportasi yang menurun. Proyek ini juga mendorong perkembangan usaha kecil dan menengah di desa berkat akses yang lebih baik. Meskipun masih ada tantangan, seperti kebutuhan infrastruktur tambahan, dampak positif proyek ini diperkirakan akan terus berlanjut dengan dukungan pemeliharaan rutin dari pemerintah desa. Ke depan, partisipasi masyarakat dalam merawat infrastruktur ini diharapkan dapat membantu mempertahankan manfaat jangka panjang.

Kata-Kata Kunci: Pembangunan infrastruktur jalan, Pertumbuhan ekonomi pedesaan, Aksesibilitas, Pemberdayaan ekonomi lokal

ABSTRACT

Road infrastructure development plays a crucial role in driving economic growth, particularly in rural areas, by improving accessibility, mobility, and the distribution of goods and services. This study examines the current state of rural road infrastructure and its impact on local economic growth, as well as identifies key challenges and opportunities for enhancing road networks to support sustainable rural development. Using a qualitative approach, this research seeks to understand the economic impact of road construction on village communities. Data was collected through in-depth interviews with community members, local business owners, and village authorities to capture the economic and social changes following road development. Thematic analysis was applied to reveal community perceptions regarding the benefits of road infrastructure in Montong Ajan village, located in Praya District. The road construction in Montong Ajan successfully improved accessibility and supported local economic activity, evident in higher agricultural commodity prices, easier distribution of agricultural products, and reduced transportation costs. The project has also fostered the growth of small and medium enterprises in the village due to improved access. Despite remaining challenges, such as the need for additional infrastructure, the positive impacts of this project are expected to continue with ongoing maintenance support from the village administration. In the future, community participation in infrastructure maintenance is anticipated to help sustain these long-term benefits.

Keywords: Road infrastructure development, Rural economic growth, Accessibility, Local economic empowerment

PENDAHULUAN

Pembangunan infrastruktur, khususnya jaringan jalan, merupakan faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama di wilayah pedesaan. Jalan yang terpelihara dengan baik dan mudah diakses memiliki dampak langsung terhadap peningkatan aksesibilitas, mobilitas, serta kemudahan distribusi barang dan jasa (Ng et al., 2019). Bagi masyarakat pedesaan, infrastruktur jalan yang memadai membuka peluang lebih luas untuk mengembangkan ekonomi lokal, baik melalui sektor pertanian, perdagangan, maupun industri skala kecil (Kwarteng et al., 2020). Selain itu, pembangunan jalan juga berperan penting dalam mempercepat akses masyarakat desa terhadap layanan publik seperti pendidikan, kesehatan, dan transportasi, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas penduduk setempat (Tunde & Adeniyi, 2012).

Namun, di banyak daerah pedesaan, kondisi infrastruktur jalan sering kali masih jauh dari memadai. Banyak desa masih menghadapi keterbatasan akses akibat jalan yang rusak atau kurang terhubung dengan baik. Hal ini secara langsung berdampak pada perekonomian masyarakat desa, terutama dalam hal distribusi hasil pertanian dan barang lokal (Kamaludin & Qibthiyah, 2022). Akses jalan yang buruk menyebabkan meningkatnya biaya transportasi, memperlambat distribusi barang, dan mengurangi daya saing produk desa di pasar yang lebih luas (Afala & Rahayu, 2023). Akibatnya, meskipun desa-desa tersebut memiliki potensi ekonomi yang besar, kondisi infrastruktur yang tidak memadai tetap menjadi penghalang utama bagi pertumbuhan ekonomi mereka.

Selain itu, jalan yang tidak terawat dengan baik juga dapat memengaruhi akses masyarakat pedesaan terhadap layanan penting seperti kesehatan, pendidikan, dan layanan publik lainnya (Fajri & Rarasati, 2019). Misalnya, penduduk di daerah terpencil dengan kondisi jalan yang buruk sering kali kesulitan mengakses fasilitas kesehatan dalam situasi darurat. Demikian pula, siswa di pedesaan yang harus menempuh perjalanan jauh dan sulit untuk mencapai sekolah atau lembaga pendidikan menghadapi tantangan yang besar. Hal ini tidak hanya menghambat produktivitas dan kesejahteraan ekonomi, tetapi juga berdampak negatif pada kualitas hidup secara keseluruhan bagi penduduk setempat. Infrastruktur jalan yang tidak memadai dapat menciptakan hambatan untuk mengakses layanan publik penting, sehingga memperburuk kesenjangan pembangunan antara daerah perkotaan dan pedesaan (Gibson & Olivia, 2009).

Berbagai penelitian telah menunjukkan adanya korelasi positif yang kuat antara terbatasnya akses terhadap infrastruktur dasar, seperti jalan yang memadai, dengan tingkat kemiskinan yang tinggi di daerah pedesaan (Kongolo, 2020). Desa-desa yang memiliki akses jalan yang lebih baik tercatat mengalami peningkatan hasil ekonomi, yang ditandai dengan peningkatan produksi pertanian dan diversifikasi kegiatan penghasil pendapatan. Konektivitas yang lebih baik melalui pembangunan jalan memungkinkan komunitas pedesaan untuk lebih efektif memanfaatkan peluang ekonomi, mengakses pasar, dan terlibat dalam kegiatan ekonomi yang lebih produktif (Lindsay & Kongolo, 2014).

Tantangan utama dalam pembangunan jalan di pedesaan sering kali berasal dari keterbatasan anggaran dan koordinasi yang buruk di antara berbagai instansi pemerintah. Proses perencanaan yang tidak memadai dan alokasi dana yang kurang sering menyebabkan proyek pembangunan jalan terhenti sebelum selesai atau tidak memberikan manfaat jangka panjang yang optimal (R. A. Rahman et al., 2020). Selain itu, kurangnya pemeliharaan pasca-konstruksi yang memadai sering kali mempercepat kerusakan jalan, melebihi perkiraan awal

(Salih et al., 2016). Hal ini menjadi hambatan besar dalam memastikan infrastruktur jalan yang dibangun dapat bertahan lama dan terus memberikan nilai bagi komunitas pedesaan (Salih et al., 2016) Untuk mengatasi kendala-kendala ini, dibutuhkan pendekatan yang lebih menyeluruh, termasuk perencanaan yang matang, pendanaan yang andal dan berkelanjutan, serta mekanisme koordinasi dan pemeliharaan yang kuat di antara berbagai entitas pemerintah yang bertanggung jawab atas pembangunan pedesaan. Hanya dengan begitu jaringan jalan pedesaan dapat dibangun dan dipelihara secara optimal, sehingga benar-benar membuka potensi ekonomi di wilayah-wilayah tersebut dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana kondisi infrastruktur jalan di pedesaan mempengaruhi perkembangan ekonomi masyarakat desa. Fokus utamanya adalah memahami sejauh mana kapasitas jalan yang ada saat ini dapat mendukung pertumbuhan ekonomi pedesaan, serta mengidentifikasi hambatan dan peluang yang muncul selama proses pembangunan dan pemeliharaan jalan. Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang hubungan antara kualitas infrastruktur jalan dengan peningkatan kesejahteraan ekonomi di wilayah pedesaan. Dengan meneliti masalah penting ini, studi ini bertujuan untuk mengungkap berbagai cara di mana infrastruktur jalan dapat membuka potensi ekonomi di daerah pedesaan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi dan rekomendasi yang dapat diterapkan oleh pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan kebijakan pembangunan infrastruktur yang lebih baik. Langkah-langkah strategis, seperti perencanaan yang lebih matang, alokasi dana yang memadai, serta pemeliharaan yang berkelanjutan, diantisipasi dapat mempercepat pembangunan infrastruktur jalan yang berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi pedesaan. Dengan demikian, pembangunan jalan tidak hanya dilihat sebagai proyek infrastruktur fisik semata, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat pedesaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan ini dipilih agar dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai dampak pembangunan jalan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat desa. Data didapatkan dengan melakukan survei kuantitatif kepada masyarakat desa sebanyak 50 responden, pelaku usaha lokal sebanyak 20 responden, dan pengguna jalan sebanyak 50 orang terkait dampak ekonomi yang dirasakan setelah pemabangunan jalan. Selain itu, data primer didapatkan melalui wawancara mendalam dengan pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan pengusaha lokal untuk mendapatkan wawasan kualitatif mengenai perubahan ekonomi dan sosial yang terjadi.

Data wawancara dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul terkait dengan persepsi masyarakat terhadap dampak pembangunan jalan. Data tersebut juga digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian menggunakan pendekatan *purposive sampling*, dengan memilih desa-desa yang telah mendapatkan program pembangunan jalan yaitu desa Montong Ajan kecamatan Praya dan desa Kateng kecamatan Praya Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembangunan jalan di Desa Montong Ajan didorong oleh kebutuhan mendesak untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat, terutama petani. Sebelumnya, kondisi jalan yang tidak memadai atau bahkan tidak ada menyebabkan banyak hambatan dalam distribusi hasil tani dan kegiatan ekonomi lainnya. Ketidakadaan infrastruktur yang baik berdampak langsung pada produktivitas pertanian, karena biaya pengangkutan meningkat akibat sulitnya akses menuju lahan pertanian (Cahyanti et al., 2021). Akibatnya, para petani kesulitan memasarkan hasil panen mereka, yang pada akhirnya menurunkan keuntungan mereka. Oleh karena itu, dengan pembangunan jalan yang lebih baik, diharapkan distribusi hasil pertanian dapat dilakukan dengan lebih efisien dan biaya transportasi pun lebih terjangkau (Purwanto & Yulipriyono, 2015).

Pemerintah desa menyadari bahwa tanpa infrastruktur yang baik, tidak hanya distribusi hasil tani yang terhambat, tetapi juga akses masyarakat terhadap fasilitas umum seperti sekolah, pasar, dan layanan kesehatan menjadi sangat terbatas. Sebagai solusi, pemerintah desa memutuskan untuk membangun infrastruktur jalan yang dapat meningkatkan konektivitas dan aksesibilitas masyarakat. Melalui jalan yang lebih baik, diharapkan masyarakat dapat dengan mudah menjangkau fasilitas publik dan memasarkan hasil pertanian mereka dengan lebih lancar (Sari & Hidayat, 2020). Proyek ini sepenuhnya dibiayai melalui Dana Desa, dengan tujuan utama meningkatkan perekonomian melalui peningkatan aksesibilitas.

Proses pembangunan ini melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapannya, terutama karena beberapa lahan pribadi harus dialihfungsikan untuk proyek jalan ini. Para pemilik tanah dengan sukarela menyerahkan lahannya sebagai bentuk dukungan terhadap pembangunan desa. Partisipasi aktif ini menunjukkan betapa pentingnya proyek ini bagi masyarakat. Selain terlibat dalam perencanaan, masyarakat juga berkontribusi langsung dalam pelaksanaan proyek, mencerminkan rasa kepemilikan yang tinggi terhadap infrastruktur ini, yang penting untuk menjamin keberlanjutan jangka panjangnya.

Dalam perencanaan, pemerintah desa bekerja sama dengan tokoh masyarakat untuk memastikan bahwa jalan ini tidak hanya bermanfaat secara teknis, tetapi juga dapat mendukung kebutuhan ekonomi masyarakat, khususnya pertanian dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Infrastruktur yang lebih baik akan mempermudah petani mendistribusikan hasil panen mereka dengan biaya transportasi yang lebih rendah, yang pada akhirnya meningkatkan keuntungan petani dan daya beli masyarakat (Agrianto & Soesilowati, 2020). Dengan demikian, pembangunan jalan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi ekonomi desa (Wudad et al., 2021).

Manfaat jalan baru ini tidak hanya dirasakan oleh petani, tetapi juga oleh seluruh masyarakat desa. Infrastruktur jalan yang baik menjadi pilar penting bagi pertumbuhan ekonomi, karena mempermudah mobilitas dan meningkatkan produktivitas. Selain itu, jalan ini membuka peluang baru bagi warga yang sebelumnya sulit mengakses pusat ekonomi dan pasar. Masyarakat kini lebih mudah menjangkau pasar, sekolah, fasilitas kesehatan, dan layanan pemerintah, sehingga kualitas hidup mereka pun meningkat (Zamzami et al., 2017). Peningkatan ini juga membuka peluang ekonomi yang sebelumnya sulit dijangkau (Haris Fauzan Almuzavar & Anggraeny Puspitaningtyas, 2022).

Pemerintah desa memastikan bahwa pembangunan jalan ini direncanakan untuk jangka panjang. Dengan infrastruktur yang kuat dan terencana dengan baik, Desa Montong Ajan dapat menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Pembangunan jalan ini juga menjadi langkah awal menuju infrastruktur lain yang diperlukan, seperti irigasi, jembatan, dan drainase (Djanggo et al., 2019). Langkah-langkah ini akan membantu meningkatkan

produktivitas pertanian serta mendukung pertumbuhan UMKM di desa (Effendi et al., 2019). Dengan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan, diharapkan Desa Montong Ajan dapat terus maju dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

Dampak Pembangunan Jalan Terhadap Ekonomi Masyarakat

Dampak pembangunan jalan terhadap perekonomian desa sangatlah signifikan. Sebelum ada jalan yang layak, distribusi hasil tani sangat terganggu, karena kendaraan tidak bisa masuk ke area pertanian. Biaya transportasi sangat tinggi, sehingga mempengaruhi harga jual hasil panen. Setelah jalan selesai dibangun, biaya pengangkutan turun drastis, dan hal ini berimbas pada peningkatan pendapatan petani.



Gambar 1. Peningkatan harga jual jagung sebelum dan sesudah adanya infrastruktur jalan desa

Harga jual komoditas pertanian seperti jagung, yang sebelumnya hanya sekitar Rp200.000 per kwintal, kini dapat mencapai Rp400.000 hingga Rp500.000 seperti yang terlihat pada Gambar 1. Hal ini terjadi karena pembeli lebih mudah mengakses lokasi pertanian dan tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk transportasi. Pengurangan biaya operasional ini langsung meningkatkan margin keuntungan petani dan meningkatkan daya beli masyarakat. Dengan adanya jalan yang lebih baik, petani dapat menjual hasil panennya dengan harga yang lebih kompetitif, sehingga meningkatkan pendapatan mereka. Selain itu, masyarakat juga memperoleh akses yang lebih mudah ke pasar dan fasilitas umum, mendorong pertumbuhan ekonomi desa secara keseluruhan.

Selain itu, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di desa juga mulai berkembang setelah pembangunan jalan. Akses yang lebih baik memungkinkan bahan baku dan produk jadi dapat dikirim lebih cepat dan efisien. Pembangunan ini bukan hanya menguntungkan petani, tetapi juga membuka peluang usaha baru di sektor perdagangan dan jasa. Peningkatan akses jalan telah mendorong berdirinya usaha kecil dan bisnis baru di desa, yang tidak hanya memberikan manfaat bagi para petani lokal (Alfathanah Putra Pandu Pratama et al., 2019). Peluang baru di sektor perdagangan dan jasa ini juga semakin memperkaya keragaman kegiatan ekonomi di masyarakat (Windle & Cramb, 1997).

Mobilitas masyarakat desa meningkat signifikan, terutama dalam hal akses ke fasilitas publik seperti sekolah, pasar, dan puskesmas. Warga desa yang sebelumnya kesulitan mengakses fasilitas ini kini merasakan manfaat langsung dari perbaikan jalan. Dengan akses yang lebih mudah, kualitas hidup masyarakat juga meningkat. Pembangunan jalan juga memberikan dampak sosial yang positif, dengan meningkatnya interaksi antarwarga. Sebelumnya, akses jalan yang buruk membuat warga sulit untuk berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain. Namun, dengan adanya jalan yang lebih baik, hubungan sosial di desa menjadi lebih kuat dan mobilitas masyarakat lebih tinggi.

Meski belum terlihat secara menyeluruh, dampak positif ini juga diprediksi akan memacu pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Dengan jalan yang lebih baik, masyarakat desa kini dapat berpartisipasi lebih aktif dalam perekonomian regional, termasuk mengakses pasar-pasar baru di luar desa (A. Z. Rahman & Novitasari, 2018).

Peran Masyarakat dan Keberlanjutan Infrastruktur

Keberhasilan pembangunan jalan di Desa Montong Ajan tidak lepas dari peran aktif masyarakat dalam proses pelaksanaannya. Tidak hanya sebagai tenaga kerja, masyarakat juga berpartisipasi dalam pengawasan proyek pembangunan. Pembangunan jalan dilakukan secara swakelola, sehingga masyarakat desa memiliki peran penting dalam setiap tahapannya. Keterlibatan masyarakat dalam proyek ini menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur di desa tidak hanya bergantung pada pemerintah, tetapi juga memerlukan komitmen dan dukungan dari warga. Dengan partisipasi masyarakat yang tinggi, proyek ini dapat diselesaikan sesuai dengan rencana tanpa kendala berarti. Dukungan ini juga menegaskan betapa pentingnya jalan bagi masyarakat.

Pemerintah desa membentuk tim khusus untuk memastikan bahwa kualitas jalan terjaga dengan baik. Pemeliharaan secara berkala juga direncanakan agar infrastruktur ini dapat berfungsi maksimal dalam jangka panjang. Ini penting karena tanpa perawatan yang baik, jalan yang sudah dibangun dapat cepat rusak. Selain itu, desa juga merencanakan untuk mengalokasikan dana yang cukup untuk perbaikan dan pemeliharaan jalan secara rutin. Dengan dukungan dana yang memadai, tim tersebut dapat melakukan perbaikan dan pemeliharaan yang efektif, sehingga jalan dapat terus memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat dalam jangka panjang (Sri Rejeki et al., 2018).

Keberlanjutan infrastruktur jalan ini sangat bergantung pada kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat. Pemerintah desa bertanggung jawab dalam hal perbaikan dan pemeliharaan, sedangkan masyarakat diharapkan untuk menjaga kondisi jalan agar tetap baik. Dengan sinergi ini, jalan diharapkan dapat terus memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh desa. Melalui perawatan dan pemeliharaan yang teratur, infrastruktur jalan ini dapat terus mendukung pertumbuhan ekonomi desa secara berkelanjutan (Sari & Hidayat, 2020). Kerjasama yang erat antara pemerintah dan masyarakat akan menjadi kunci untuk memastikan keberlanjutan manfaat jalan ini dalam jangka panjang.

Selain pemeliharaan jalan, desa juga merencanakan pembangunan infrastruktur tambahan seperti jembatan, embung, dan drainase untuk mendukung pertanian. Infrastruktur ini dianggap krusial untuk memastikan bahwa sektor pertanian dapat berkembang lebih pesat dan hasil tani dapat didistribusikan dengan lebih efisien.

Harapannya, infrastruktur tambahan ini tidak hanya mendukung pertanian, tetapi juga menciptakan peluang ekonomi baru di sektor lain seperti pariwisata dan perdagangan (Bian et al., 2022). Dengan perbaikan infrastruktur yang terus menerus, desa Montong Ajan diharapkan dapat menjadi pusat ekonomi yang lebih kuat dan lebih kompetitif di masa depan.

Tantangan dan Hambatan yang Dihadapi

Meskipun pembangunan jalan ini berjalan lancar, beberapa tantangan dan hambatan masih perlu diatasi. Salah satunya adalah kebutuhan untuk infrastruktur pendukung seperti irigasi yang masih minim. Meskipun jalan sudah diperbaiki, irigasi yang buruk membuat hasil tani tidak maksimal, terutama pada musim kemarau. Oleh karena itu, desa membutuhkan dukungan lebih dalam hal pengelolaan air. Pengembangan sistem irigasi yang memadai akan memastikan bahwa produktivitas pertanian dapat

dimaksimalkan, sehingga manfaat dari pembangunan jalan dapat dirasakan secara optimal oleh masyarakat (Khanza et al., 2021).

Tantangan lainnya adalah pemeliharaan jalan dalam jangka panjang. Meskipun ada rencana untuk menjaga kualitas jalan, potensi kerusakan masih ada, terutama karena kondisi cuaca yang ekstrem. Oleh karena itu, desa harus memastikan bahwa ada dana yang cukup untuk perbaikan jalan secara berkala. Namun, tidak ada kendala besar yang dihadapi selama proses pembangunan. Baik dari segi teknis maupun finansial, proyek ini berjalan sesuai dengan rencana tanpa ada masalah besar. Masyarakat juga tidak mengalami konflik terkait kepemilikan lahan, karena tanah yang digunakan untuk jalan sudah dihibahkan untuk kepentingan bersama. Dari segi sosial dan lingkungan, dampak negatif dari pembangunan jalan ini hampir tidak ada. Masyarakat justru sangat mendukung proyek ini karena mereka merasakan langsung manfaatnya. Tidak ada keluhan terkait kebisingan, polusi, atau masalah lingkungan lainnya yang timbul akibat proyek ini.

Pemerintah desa terus berupaya untuk memastikan bahwa jalan ini tidak hanya menjadi infrastruktur yang berguna dalam jangka pendek, tetapi juga mendukung pembangunan ekonomi desa dalam jangka panjang. Melalui perawatan dan perbaikan yang tepat waktu, jalan ini diharapkan dapat terus mendukung pertumbuhan ekonomi desa. Selanjutnya, pemerintah desa perlu mengintegrasikan program pemberdayaan ekonomi dengan pemanfaatan infrastruktur jalan yang telah dibangun, seperti melalui pelatihan kewirausahaan atau pengembangan UMKM (Suhariyanto et al., 2018). Dengan upaya kolaboratif antara pemerintah dan masyarakat, keberlanjutan infrastruktur ini dapat terjaga sehingga memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh desa (Suhariyanto et al., 2018).

Kedepannya, tantangan terbesar yang perlu diatasi adalah bagaimana memastikan pembangunan infrastruktur lainnya, seperti irigasi dan embung, dapat dilakukan dengan lancar untuk mendukung sektor pertanian. Tanpa dukungan infrastruktur ini, pembangunan jalan mungkin tidak memberikan manfaat yang maksimal (Sri Rejeki et al., 2018). Pemerintah desa harus bekerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk mengalokasikan dana yang cukup dan mengkoordinasikan pembangunan infrastruktur pendukung seperti irigasi dan embung. Hal ini akan memastikan bahwa sektor pertanian dapat berkembang secara optimal dan masyarakat dapat merasakan manfaat ekonomi yang maksimal dari pembangunan jalan.

Rekomendasi untuk Pengembangan Infrastruktur Lanjutan

Dari wawancara dengan berbagai narasumber, ada beberapa rekomendasi yang diajukan untuk pengembangan infrastruktur di masa depan. Salah satunya adalah peningkatan alokasi dana desa untuk proyek infrastruktur tambahan seperti jembatan, embung, dan irigasi. Infrastruktur ini sangat dibutuhkan untuk memastikan bahwa sektor pertanian di desa dapat berkembang lebih optimal.

Rekomendasi lainnya adalah pengintegrasian program pemberdayaan ekonomi dengan infrastruktur jalan yang telah dibangun. Pemerintah desa dapat bekerja sama dengan pihak-pihak lain untuk mengembangkan program yang memanfaatkan infrastruktur jalan ini, misalnya dalam bentuk pelatihan kewirausahaan atau pengembangan UMKM.

Pemerintah desa juga diharapkan untuk terus memperbaiki kualitas jalan yang sudah ada, serta melakukan pemeliharaan berkala. Ini penting agar jalan tidak cepat rusak dan dapat terus memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat desa. Partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan jalan juga sangat diperlukan.

Selain itu, pemerintah daerah dan pusat diharapkan dapat lebih mendukung pembangunan infrastruktur di desa-desa seperti Montong Ajan. Salah satu caranya adalah dengan memberikan pendanaan yang lebih besar atau memberikan akses ke program-program pembangunan yang lebih luas.

Rekomendasi terakhir adalah adanya upaya kolaboratif antara pemerintah dan masyarakat dalam menjaga keberlanjutan infrastruktur ini. Dengan bekerja sama, desa dapat memastikan bahwa jalan dan infrastruktur lainnya akan tetap dalam kondisi yang baik dan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi.

Ke depannya, pengembangan infrastruktur lainnya yang mendukung pertanian dan perdagangan sangat diperlukan. Dengan infrastruktur yang lebih baik, desa Montong Ajan diharapkan bisa menjadi contoh sukses dari bagaimana pembangunan infrastruktur bisa mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pembangunan jalan di Desa Montong Ajan dinilai berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan aksesibilitas dan mendukung perekonomian masyarakat. Para pemangku kepentingan sepakat bahwa proyek ini telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kehidupan ekonomi dan sosial warga desa. Harga komoditas pertanian meningkat, distribusi hasil tani menjadi lebih mudah, dan biaya transportasi menurun. Selain itu, usaha kecil dan menengah di desa mulai berkembang berkat akses yang lebih baik. Masyarakat secara keseluruhan menyambut baik proyek ini dan merasakan langsung manfaatnya.

Meskipun masih ada beberapa tantangan, seperti kebutuhan akan infrastruktur tambahan, dampak positif dari pembangunan jalan ini diharapkan terus berlanjut. Pemerintah desa berkomitmen untuk memelihara jalan tersebut dan mengembangkan infrastruktur lain yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Ke depan, pengawasan ketat dan pemeliharaan rutin diperlukan agar jalan ini tetap berfungsi dengan baik. Partisipasi masyarakat dalam merawat infrastruktur ini juga sangat penting untuk mencapai manfaat jangka panjang.

Proyek ini menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur yang tepat dapat membawa perubahan besar bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Dengan dukungan berkelanjutan dari pemerintah pusat dan daerah, Desa Montong Ajan memiliki potensi besar untuk menjadi desa yang lebih makmur dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afala, L. O. M., & Rahayu, R. K. (2023). What Makes Village Economic Development Successful? Evidence in Two Villages, Malang Regency Indonesia. *Journal of Governance*, 8(2). <https://doi.org/10.31506/jog.v8i2.18893>
- Agrianto, G., & Soesilowati, E. (2020). *Dampak Pembangunan Jalan Tol Terhadap Produksi Pajale (Padi, Jagung, Kedelai) di Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes*.
- Alfathanah Putra Pandu Pratama, A., Halim, S., & Setiawan, D. (2019). *Entrepreneurship Development through Tourism Villages in the Perspective of Defense Economic (Study Case: Penting Sari, Sleman, Yogyakarta)*.
- Cahyanti, T. W. A., Munawar, A., & Riyanto, B. (2021). Correlation of the Increase in the Transportation Infrastructure Development Budget with a production surplus. *E3S Web of Conferences*, 328. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202132810019>
- Django, R. T. P. M., Tamberan, Y. W., Tawakal, M. A., Puspa, L., & Unde, A. A. (2019). Analysis of infrastructure and community welfare in Merauke district and

- Boven Digoel district. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 343(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/343/1/012197>
- Effendi, I., Yandi, L. S., & Listiana, I. (2019). Effect of infrastructure development in the program of simultaneous movement for village development on economic growth. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147-4478)*, 8(6), 25–30. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v8i6.505>
- Fajri, M., & Rarasati, A. (2019). Impacts of infrastructure development in the villages of Batang Regency in terms of social, economy, education, and health. *MATEC Web of Conferences*, 270, 06003. <https://doi.org/10.1051/mateconf/201927006003>
- Gibson, J., & Olivia, S. (2009). *The effect of infrastructure access and quality on non-farm enterprises in rural indonesia*.
- Haris Fauzan Almuzavar, & Anggraeny Puspitaningtyas. (2022). Klampid New Generation (KNG) Services as an Form of Optimization of Public Services in Perak Timur Village. *Formosa Journal of Social Sciences (FJSS)*, 1(4), 495–502. <https://doi.org/10.55927/fjss.v1i4.2282>
- Kamaludin, A. S., & Qibthiyah, R. M. (2022). Village Road Quality and Accessibility on Transforming Rural Development. *Agraris*, 8(2), 160–180. <https://doi.org/10.18196/agraris.v8i2.13618>
- Khanza, S. L., Suryani, E., & Hendrawan, R. A. (2021). Scenario Model to Mitigate Traffic Congestion and Improve Commuting Time Efficiency. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 7(2), 112. <https://doi.org/10.20473/jisebi.7.2.112-118>
- Kwarteng, A. A. C., Iyer-Raniga, U., & Guillermo, A. M. (2020). Accessibility and transport needs of rural people in Ghana: How relevant are appraisal models. *Civil Engineering and Architecture*, 8(2), 127–135. <https://doi.org/10.13189/cea.2020.080210>
- Ng, C. P., Law, T. H., Jakarni, F. M., & Kulanthayan, S. (2019). Road infrastructure development and economic growth. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 512(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/512/1/012045>
- Purwanto, D., & Yulipriyono, E. E. (2015). Efektifitas Pemberlakuan Sistem Satu Arah pada Jalan Indraprasta Kota Semarang dalam Rangka Pemerataan Sebaran Beban Lalu Lintas. In *JULI* (Vol. 21, Issue 1).
- Rahman, A. Z., & Novitasari, D. D. (2018). *Kebijakan pembangunan desa melalui pembangunan infrastruktur transportasi dalam upaya pemerataan pembangunan*. 3(2).
- Rahman, R. A., Radzi, A. R., Saad, M. S. H., & Doh, S. I. (2020). Factors affecting the success of highway construction projects: The case of Malaysia. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 712(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/712/1/012030>
- Salih, J., Edum-Fotwe, F., & Price, A. (2016). *Investigating the road maintenance performance in developing countries*.
- Sari, N., & Hidayat, B. (2020). Transport Management for Sustainable Urban Development at Tambun Market Area. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 501(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/501/1/012034>
- Sri Rejeki, P., Hari Mardiansjah, F., Kabupaten Kendal, S., Raya Soekarno-Hatta, J., Tengah, J., Rejeki, S., Mardiansjah, H., & Prioritas Strategi Pengembangan Kawasan Pertanian Padi Berbasis Preferensi Petani di Kabupaten Kendal *Jurnal Pembangunan Wilayah*, A. (2018). Analisis Prioritas Strategi Pengembangan

- Kawasan Pertanian Padi Berbasis Preferensi Petani Di Kabupaten Kendal
Development Strategy Priority Analysis Of Rice Farming Area Based On Farmer
Preferences In Kendal Regency: OPEN ACCESS. *Jurnal Pembangunan Wilayah
Dan Kota*, 14(3), 187–198. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/index>
- Suhariyanto, J., Zainal, A., & Budiarta, K. (2018). *Pemberdayaan Sumber Daya Lokal
Dalam Pengelolaan Sektor Industri Kreatif Di Kecamatan Banda Sakti Kota
Lhokseumawe*.
- Tunde, A., & Adeniyi, E. (2012). Impact of Road Transport on Agricultural
Development: A Nigerian Example. *Ethiopian Journal of Environmental Studies
and Management*, 5(3). <https://doi.org/10.4314/ejesm.v5i3.3>
- Windle, J., & Cramb, R. A. (1997). *Remoteness and rural development: economic
impacts of rural roads on upland farmers in Sarawak, Malaysia*.
- Wudad, A., Naser, S., & Lameso, L. (2021). The impact of improved road networks on
marketing of vegetables and households' income in Dedo district, Oromia regional
state, Ethiopia. *Heliyon*, 7(10). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e08173>
- Zamzami, Z., Fajrizal, F., & Hasan, M. A. (2017). Efficiency of Public Service in
Pekangbaru City with E-Government. *IOP Conference Series: Earth and
Environmental Science*, 97(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/97/1/012044>